

**VARIASI BAHASA PADA TUTURAN *K-POPERS*
DI KOTA BANDUNG
(KAJIAN SOSIOLINGUISTIK)**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana
Sastra



oleh
Amelia Nurfitri Dewi
NIM 1506486

**DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2019**

**VARIASI BAHASA PADA TUTURAN *K-POPERS*
DI KOTA BANDUNG
(KAJIAN SOSIOLINGUISTIK)**

oleh
AMELIA NURFITRI DEWI

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Sarjana Sastra pada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra

© Amelia Nurfitri Dewi
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difotokopi atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

**VARIASI BAHASA PADA TUTURAN PECINTA KOREA
DI KOTA BANDUNG
(KAJIAN SOSIOLINGUISTIK)**

AMELIA NURFITRI DEWI
1506486

disetujui dan disahkan oleh:
Pembimbing I,



Dra. Lilis Siti Sulistyaningsih, M.Pd.
NIP 196012161986032001

Pembimbing II,



Dr. Afi Fadlilah, S.S., M.Hum.
NIP 197911162008012011

diketahui oleh

Ketua Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Dr. Isah Cahyani, M.Pd.
NIP 196407071989012001

ABSTRAK

Tulisan ini didasari oleh fenomena masuknya *Korean wave* atau gelombang Korea ke Indonesia yang melahirkan tuturan unik, yaitu bentuk campuran antara Bahasa Indonesia dengan beberapa istilah dari Bahasa Korea, Bahasa Inggris, Bahasa Medan, dan Bahasa Sunda oleh para *K-popers*. *K-popers* sendiri bermacam-macam, ada yang menyukai Korea dari segi musik, drama, dan lain sebagainya. Pernyataan tersebut didapat berdasarkan obrolan langsung yang dilakukan oleh para *K-popers* ketika sedang berada di lingkungannya. Hal ini menarik untuk diteliti karena merupakan fenomena baru dalam dunia bahasa dan sebagai sebuah penggambaran terhadap wujud sikap bahasa remaja di Indonesia. Tujuan penelitian ini (1) mendeskripsikan variasi bahasa yang ada pada tuturan *K-popers* di Kota Bandung dalam situasi langsung, (2) mengungkapkan faktor situasional yang melatarbelakangi munculnya variasi bahasa pada tuturan *K-popers* di Kota Bandung, dan (3) menjelaskan fungsi bahasa pada tuturan *K-popers* di Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan metode kuantitatif dengan sosiolinguistik sebagai pendekatan teoretisnya. Data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah tuturan *K-popers* di Kota Bandung yang merupakan bentuk pencampuran antara Bahasa Sunda, Bahasa Medan, Bahasa Indonesia, Bahasa Korea, dan Bahasa Inggris. Teknik pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode observasi dengan menggunakan teknik dokumentasi. Temuan yang didapat dari penelitian ini, di antaranya: dari segi penutur didominasi oleh ragam sosiolek; dari segi pemakaian didominasi oleh ragam industri hiburan; kemudian ragam santai pun lebih sering digunakan di dalam segi keformalan; dan yang terakhir dari segi sarana didominasi oleh ragam lisan. Selain itu, faktor situasional yang mendasari penggunaan variasi bahasa pada tuturan *K-popers* adalah campur kode ke luar dan campur kode ke dalam. Kemudian fungsi bahasa yang digunakan yaitu fungsi interaksional, fungsi regulatoris, fungsi representasional, fungsi instrumental, fungsi personal, dan fungsi imajinatif.

Kata kunci: variasi bahasa, tuturan *K-popers*, gelombang Korea, faktor situasional, fungsi bahasa.

ABSTRACT

This article based on the phenomenon of the entry of Korean waves to Indonesia that has been created a unique speech. The speech is a mixture of the Indonesian and several terms from the Korean language, Sundanese language, Batak language and English by K-popers. K-popers themselves were assorted, some people like Korea in terms of music, drama, and so on. The statement was based on direct chat conducted by K-popers while they were in the environment of fellow K-popers too. This is interesting to study because it is a new phenomenon in the world of language and as a description of the form of adolescent language attitudes in Indonesia. The purpose of this study (1) describe language variations in the speech of K-popers at Bandung in a direct situation, (2) revealing situational factors underlying the emergence of language variations in the speech of K-popers at Bandung, and (3) explaining the function of speech in the utterance K-popers at Bandung. This study uses qualitative and quantitative methods with sociolinguistics as its theoretical approach. The data used in this study is the utterance of K-popers at Bandung which is a form of mixing between Sundanese, Batak, Indonesian, Korean, and some English vocabulary. Data collection techniques used in this study are observation methods using documentation techniques. The findings obtained from this study include, in terms of the dominating speakers, sociolek; in terms of usage, it is variety of entertainment; then the variety of intimate is terms of relax; and the latter in terms of facilities is oral variety. In addition, the situational factors that underlie the use of language variations in this research are mixed codes, which are inner code-mixing and outer code-mixing. The functions of the language used are interactional functions, regulatory functions, representational functions, instrumental functions, personal functions, and imaginative functions.

Keywords: *language variation, K-popers speech, Korean waves, situational factors, language functions.*

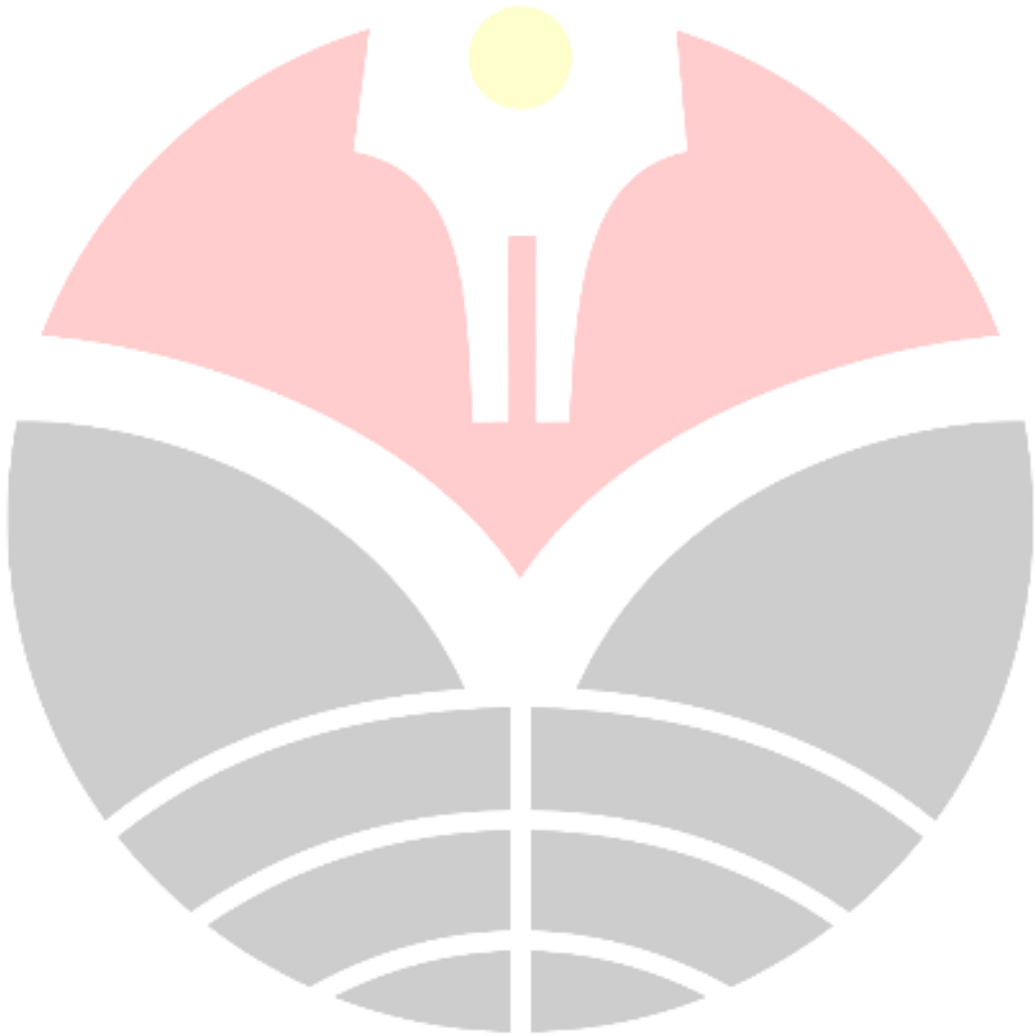
DAFTAR ISI

	Hal
LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iii
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR DIAGRAM	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Masalah Penelitian.....	6
1. Identifikasi Masalah	6
2. Batasan Masalah	7
3. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Struktur Organisasi Skripsi.....	9
BAB II IHWAL PENGERTIAN SOSIOLINGUISTIK, VARIASI BAHASA, FAKTOR-FAKTOR SITUASIONAL, CAMPUR KODE, FUNGSI BAHASA, PERUBAHAN BUNYI, DAN ABREVIASI	
A. Landasan Teoretis	12
1. Pengertian Sociolinguistik	12
2. Variasi Bahasa	14
3. Faktor-faktor Situasional Variasi Bahasa	17
4. Campur Kode.....	19
5. Fungsi Bahasa.....	21

6. Perubahan Bunyi.....	22
7. Abreviasi.....	24
B. Penelitian Terdahulu	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	28
B. Lokasi Penelitian	29
C. Data.....	29
D. Sumber Data.....	29
E. Metode Pengumpulan Data	37
F. Desain Penelitian	38
G. Metode Analisis Data	40
H. Metode Penyajian Hasil Analisis Data.....	40
I. Definisi Operasional	41
J. Instrumen Penelitian	42
1. Kartu Data.....	42
K. Alur Penelitian.....	44
BAB IV PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Data.....	45
4.2 Hasil dan Pembahasan Variasi Bahasa pada Tuturan <i>K-popers</i> di Taman Balai Kota Bandung	49
4.3 Hasil dan Pembahasan Faktor Situasional pada Variasi Bahasa pada Tuturan <i>K-popers</i> di Kota Bandung.....	193
4.4 Hasil dan Pembahasan Fungsi Bahasa pada Variasi Bahasa pada Tuturan <i>K-popers</i> di Kota Bandung	246
4.5 Implikasi Penelitian Terhadap Perencanaan Bahasa.....	289
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	290
5.2 Implikasi.....	291
5.3 Saran.....	292
DAFTAR PUSTAKA	295
LAMPIRAN.....	300
RIWAYAT HIDUP	317

DAFTAR BAGAN

	Hal
Bagan 3.1 Desain Penelitian	39
Bagan 3.2 Alur Penelitian	43



DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 3.1 Tabel Profil Penutur	30
Tabel 3.2 Tabel Kartu Data	42
Tabel 4.1 Tabel Daftar Tuturan <i>K-popers</i> di Kota Bandung	45
Tabel 4.2 Jenis Variasi Bahasa pada Data 01	50
Tabel 4.3 Jenis Variasi Bahasa pada Data 02	51
Tabel 4.4 Jenis Variasi Bahasa pada Data 03	52
Tabel 4.5 Jenis Variasi Bahasa pada Data 04	54
Tabel 4.6 Jenis Variasi Bahasa pada Data 05	55
Tabel 4.7 Jenis Variasi Bahasa pada Data 06	56
Tabel 4.8 Jenis Variasi Bahasa pada Data 07	57
Tabel 4.9 Jenis Variasi Bahasa pada Data 08	57
Tabel 4.10 Jenis Variasi Bahasa pada Data 09	59
Tabel 4.11 Jenis Variasi Bahasa pada Data 10	60
Tabel 4.12 Jenis Variasi Bahasa pada Data 11	61
Tabel 4.13 Jenis Variasi Bahasa pada Data 12	61
Tabel 4.14 Jenis Variasi Bahasa pada Data 13	63
Tabel 4.15 Jenis Variasi Bahasa pada Data 14	63
Tabel 4.16 Jenis Variasi Bahasa pada Data 15	65
Tabel 4.17 Jenis Variasi Bahasa pada Data 16	66
Tabel 4.18 Jenis Variasi Bahasa pada Data 17	67
Tabel 4.19 Jenis Variasi Bahasa pada Data 18	68
Tabel 4.20 Jenis Variasi Bahasa pada Data 19	69
Tabel 4.21 Jenis Variasi Bahasa pada Data 20	70
Tabel 4.22 Jenis Variasi Bahasa pada Data 21	71
Tabel 4.23 Jenis Variasi Bahasa pada Data 22	72
Tabel 4.24 Jenis Variasi Bahasa pada Data 23	73
Tabel 4.25 Jenis Variasi Bahasa pada Data 24	74
Tabel 4.26 Jenis Variasi Bahasa pada Data 25	75
Tabel 4.27 Jenis Variasi Bahasa pada Data 26	76

Tabel 4.28 Jenis Variasi Bahasa pada Data 27	77
Tabel 4.29 Jenis Variasi Bahasa pada Data 28	78
Tabel 4.30 Jenis Variasi Bahasa pada Data 29	79
Tabel 4.31 Jenis Variasi Bahasa pada Data 30	81
Tabel 4.32 Jenis Variasi Bahasa pada Data 31	82
Tabel 4.33 Jenis Variasi Bahasa pada Data 32	82
Tabel 4.34 Jenis Variasi Bahasa pada Data 33	83
Tabel 4.35 Jenis Variasi Bahasa pada Data 34	84
Tabel 4.36 Jenis Variasi Bahasa pada Data 35	86
Tabel 4.37 Jenis Variasi Bahasa pada Data 36	87
Tabel 4.38 Jenis Variasi Bahasa pada Data 37	87
Tabel 4.39 Jenis Variasi Bahasa pada Data 38	89
Tabel 4.40 Jenis Variasi Bahasa pada Data 39	90
Tabel 4.41 Jenis Variasi Bahasa pada Data 40	92
Tabel 4.42 Jenis Variasi Bahasa pada Data 41	93
Tabel 4.43 Jenis Variasi Bahasa pada Data 42	94
Tabel 4.44 Jenis Variasi Bahasa pada Data 43	95
Tabel 4.45 Jenis Variasi Bahasa pada Data 44	96
Tabel 4.46 Jenis Variasi Bahasa pada Data 45	97
Tabel 4.47 Jenis Variasi Bahasa pada Data 46	98
Tabel 4.48 Jenis Variasi Bahasa pada Data 47	99
Tabel 4.49 Jenis Variasi Bahasa pada Data 48	101
Tabel 4.50 Jenis Variasi Bahasa pada Data 49	101
Tabel 4.51 Jenis Variasi Bahasa pada Data 50	103
Tabel 4.52 Jenis Variasi Bahasa pada Data 51	104
Tabel 4.53 Jenis Variasi Bahasa pada Data 52	105
Tabel 4.54 Jenis Variasi Bahasa pada Data 53	106
Tabel 4.55 Jenis Variasi Bahasa pada Data 54	108
Tabel 4.56 Jenis Variasi Bahasa pada Data 55	109
Tabel 4.57 Jenis Variasi Bahasa pada Data 56	110
Tabel 4.58 Jenis Variasi Bahasa pada Data 57	111
Tabel 4.59 Jenis Variasi Bahasa pada Data 58	112

Tabel 4.60 Jenis Variasi Bahasa pada Data 59	112
Tabel 4.61 Jenis Variasi Bahasa pada Data 60	113
Tabel 4.62 Jenis Variasi Bahasa pada Data 61	114
Tabel 4.63 Jenis Variasi Bahasa pada Data 62	115
Tabel 4.64 Jenis Variasi Bahasa pada Data 63	115
Tabel 4.65 Jenis Variasi Bahasa pada Data 64	121
Tabel 4.66 Jenis Variasi Bahasa pada Data 65	122
Tabel 4.67 Jenis Variasi Bahasa pada Data 66	122
Tabel 4.68 Jenis Variasi Bahasa pada Data 67	123
Tabel 4.69 Jenis Variasi Bahasa pada Data 68	124
Tabel 4.70 Jenis Variasi Bahasa pada Data 69	125
Tabel 4.71 Jenis Variasi Bahasa pada Data 70	126
Tabel 4.72 Jenis Variasi Bahasa pada Data 71	126
Tabel 4.73 Jenis Variasi Bahasa pada Data 72	127
Tabel 4.74 Jenis Variasi Bahasa pada Data 73	128
Tabel 4.75 Jenis Variasi Bahasa pada Data 74	129
Tabel 4.76 Jenis Variasi Bahasa pada Data 75	130
Tabel 4.77 Jenis Variasi Bahasa pada Data 76	130
Tabel 4.78 Jenis Variasi Bahasa pada Data 77	131
Tabel 4.79 Jenis Variasi Bahasa pada Data 78	132
Tabel 4.80 Jenis Variasi Bahasa pada Data 79	133
Tabel 4.81 Jenis Variasi Bahasa pada Data 80	134
Tabel 4.82 Jenis Variasi Bahasa pada Data 81	134
Tabel 4.83 Jenis Variasi Bahasa pada Data 82	136
Tabel 4.84 Jenis Variasi Bahasa pada Data 83	136
Tabel 4.85 Jenis Variasi Bahasa pada Data 84	137
Tabel 4.86 Jenis Variasi Bahasa pada Data 85	138
Tabel 4.87 Jenis Variasi Bahasa pada Data 86	139
Tabel 4.88 Jenis Variasi Bahasa pada Data 87	139
Tabel 4.89 Jenis Variasi Bahasa pada Data 88	141
Tabel 4.90 Jenis Variasi Bahasa pada Data 89	142
Tabel 4.91 Jenis Variasi Bahasa pada Data 90	142

Tabel 4.92 Jenis Variasi Bahasa pada Data 91	143
Tabel 4.93 Jenis Variasi Bahasa pada Data 92	144
Tabel 4.94 Jenis Variasi Bahasa pada Data 93	145
Tabel 4.95 Jenis Variasi Bahasa pada Data 94	146
Tabel 4.96 Jenis Variasi Bahasa pada Data 95	147
Tabel 4.97 Jenis Variasi Bahasa pada Data 96	148
Tabel 4.98 Jenis Variasi Bahasa pada Data 97	150
Tabel 4.99 Jenis Variasi Bahasa pada Data 98	151
Tabel 4.100 Jenis Variasi Bahasa pada Data 99	152
Tabel 4.101 Jenis Variasi Bahasa pada Data 100	153
Tabel 4.102 Jenis Variasi Bahasa pada Data 101	154
Tabel 4.103 Jenis Variasi Bahasa pada Data 102	155
Tabel 4.104 Jenis Variasi Bahasa pada Data 103	156
Tabel 4.105 Jenis Variasi Bahasa pada Data 104	157
Tabel 4.106 Jenis Variasi Bahasa pada Data 105	158
Tabel 4.107 Jenis Variasi Bahasa pada Data 106	159
Tabel 4.108 Jenis Variasi Bahasa pada Data 107	160
Tabel 4.109 Jenis Variasi Bahasa pada Data 108	161
Tabel 4.110 Jenis Variasi Bahasa pada Data 109	162
Tabel 4.111 Jenis Variasi Bahasa pada Data 110	164
Tabel 4.112 Jenis Variasi Bahasa pada Data 111	166
Tabel 4.113 Jenis Variasi Bahasa pada Data 112	167
Tabel 4.114 Jenis Variasi Bahasa pada Data 113	168
Tabel 4.115 Jenis Variasi Bahasa pada Data 114	168
Tabel 4.116 Jenis Variasi Bahasa pada Data 115	169
Tabel 4.117 Jenis Variasi Bahasa pada Data 116	170
Tabel 4.118 Jenis Variasi Bahasa pada Data 117	171
Tabel 4.119 Jenis Variasi Bahasa pada Data 118	171
Tabel 4.120 Jenis Variasi Bahasa pada Data 119	173
Tabel 4.121 Jenis Variasi Bahasa pada Data 120	174
Tabel 4.122 Jenis Variasi Bahasa pada Data 121	175
Tabel 4.122 Tabel Perubahan Bunyi di dalam Tuturan <i>K-popers</i>	177

Tabel 4.123 Tabel Zeroisasi di dalam Tuturan <i>K-popers</i>	178
Tabel 4.124 Tabel Anaptiksis di dalam Tuturan <i>K-popers</i>	179
Tabel 4.125 Tabel Abreviasi di dalam Tuturan <i>K-popers</i>	180
Tabel 4.126 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	193
Tabel 4.127 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	194
Tabel 4.128 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	194
Tabel 4.129 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	194
Tabel 4.130 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	195
Tabel 4.131 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	195
Tabel 4.132 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	196
Tabel 4.133 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	196
Tabel 4.134 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	196
Tabel 4.135 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	197
Tabel 4.136 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	197
Tabel 4.137 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	198
Tabel 4.138 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	198
Tabel 4.139 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	198
Tabel 4.140 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	199
Tabel 4.141 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	199
Tabel 4.142 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	200
Tabel 4.143 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	200
Tabel 4.144 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	200
Tabel 4.145 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	201
Tabel 4.146 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	201
Tabel 4.147 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	201
Tabel 4.148 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	202
Tabel 4.149 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	202
Tabel 4.150 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	203
Tabel 4.151 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	203
Tabel 4.152 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	203
Tabel 4.153 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	204
Tabel 4.154 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	204

Tabel 4.155 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	205
Tabel 4.156 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	205
Tabel 4.157 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	205
Tabel 4.158 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	206
Tabel 4.159 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	206
Tabel 4.160 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	207
Tabel 4.161 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	207
Tabel 4.162 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	207
Tabel 4.163 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	208
Tabel 4.164 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	209
Tabel 4.165 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	209
Tabel 4.166 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	210
Tabel 4.167 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	210
Tabel 4.168 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	210
Tabel 4.169 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	211
Tabel 4.170 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	212
Tabel 4.171 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	212
Tabel 4.172 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	212
Tabel 4.173 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	213
Tabel 4.174 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	213
Tabel 4.175 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	214
Tabel 4.176 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	215
Tabel 4.177 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	215
Tabel 4.178 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	216
Tabel 4.179 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	216
Tabel 4.180 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	216
Tabel 4.181 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	217
Tabel 4.182 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	217
Tabel 4.183 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	218
Tabel 4.184 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	218
Tabel 4.185 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	219
Tabel 4.186 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	219

Tabel 4.187 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	219
Tabel 4.188 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	220
Tabel 4.189 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	220
Tabel 4.190 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	221
Tabel 4.191 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	221
Tabel 4.192 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	221
Tabel 4.193 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	222
Tabel 4.194 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	223
Tabel 4.195 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	223
Tabel 4.196 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	224
Tabel 4.197 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	224
Tabel 4.198 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	224
Tabel 4.199 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	225
Tabel 4.200 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	225
Tabel 4.201 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	225
Tabel 4.202 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	226
Tabel 4.203 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	226
Tabel 4.204 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	226
Tabel 4.205 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	227
Tabel 4.206 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	227
Tabel 4.207 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	228
Tabel 4.208 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	228
Tabel 4.209 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	228
Tabel 4.210 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	229
Tabel 4.211 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	229
Tabel 4.212 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	230
Tabel 4.213 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	230
Tabel 4.214 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	230
Tabel 4.215 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	231
Tabel 4.216 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	231
Tabel 4.217 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	232
Tabel 4.218 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	232

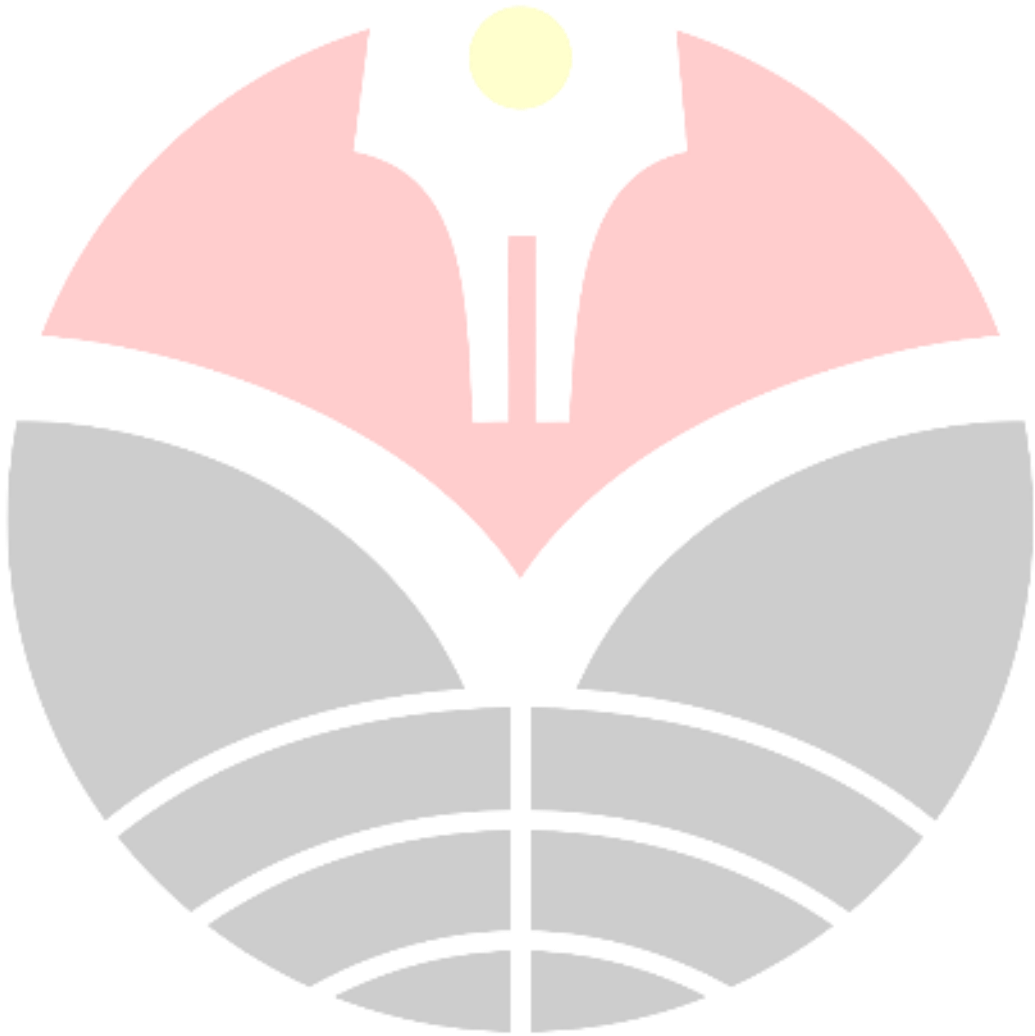
Tabel 4.219 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	232
Tabel 4.220 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	233
Tabel 4.221 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	233
Tabel 4.222 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	233
Tabel 4.223 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	235
Tabel 4.224 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	235
Tabel 4.225 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	235
Tabel 4.226 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	236
Tabel 4.227 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	236
Tabel 4.228 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	236
Tabel 4.229 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	237
Tabel 4.230 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	237
Tabel 4.231 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	238
Tabel 4.232 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	238
Tabel 4.233 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	239
Tabel 4.234 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	239
Tabel 4.235 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	240
Tabel 4.236 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	240
Tabel 4.237 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	240
Tabel 4.238 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	241
Tabel 4.239 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	241
Tabel 4.240 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	242
Tabel 4.241 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	242
Tabel 4.242 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	243
Tabel 4.243 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	243
Tabel 4.244 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	243
Tabel 4.245 Faktor Situasional Variasi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	244
Tabel 4.246 Rekapitulasi Fungsi Bahasa Tuturan <i>K-popers</i>	285

DAFTAR DIAGRAM

	Hal
Diagram 4.1 Rekapitulasi Jenis Kelamin Narasumber	35
Diagram 4.2 Rekapitulasi Usia Narasumber	35
Diagram 4.3 Rekapitulasi Profesi Penutur	36
Diagram 4.4 Rekapitulasi Variasi Bahasa Dilihat dari Segi Penutur.....	186
Diagram 4.5 Rekapitulasi Jenis Variasi Sosiolek yang Ditemukan.....	187
Diagram 4.6 Rekapitulasi Variasi Bahasa Dilihat dari Segi Pemakaian....	188
Diagram 4.7 Rekapitulasi Variasi Bahasa Dilihat dari Segi Keformalan ..	189
Diagram 4.8 Rekapitulasi Perubahan Bunyi pada Tuturan Korea	190
Diagram 4.9 Zeroisasi pada Tuturan Korea	191
Diagram 4.10 Anaptiksis pada Tuturan Korea.....	191
Diagram 4.11 Abreviasi pada Tuturan Korea	192
Diagram 4.12 Rekapitulasi Campur Kode dalam Tuturan Korea	245

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. Kartu Data	296
Lampiran 2. Riwayat Hidup	313



DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arifin, Zaenal dan Junaiyah. (2009). *Morfologi: Bentuk, Makna, dan Fungsi (edisi kedua)*. Jakarta: Grasindo.
- Bawa, I Wayan. (1981). *Pemakaian Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar*. Udayana, Denpasar: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Udayana.
- Bell, Roger. (1976). *Sociolinguistics: Goals, Approaches, and Problems*. London: B.T. Batsford Ltd.
- Bogdan, Robert dan Taylor, Steven. (1975). *Introduction to Qualitative Research Method*. New York: John Willey and Sons.
- Chaer, Abdul. (1994). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. (2007). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. (2010). *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul dan Agustina, Leonie. (1995). *Sosiolinguistik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul dan Agustina, Leonie. (2004). *Sosiolinguistik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul dan Agustina, Leonie. (2010). *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Crowley, Terry. (1987). *An Introduction to Historical Linguistics*. Port Moresby: University of Papua New Guinea.

- Dittmar, Norbert. (1976). *Sociolinguistics: A Critical Survey of Theory and Application*. London: Edward Arnold.
- Fasold, Ralph. (1993). *The Sociolinguistics of Language: Introduction to Sociolinguistics*. Blackwell: Oxford.
- Fishman, Joshua Aaron. (1972). *Sociolinguistic A Brief Introduction*. Rowley, Massachussets: Newbury House Publisher.
- Halliday, Michael Alexander Kirkwood. (1970). *The Linguistics Sciences and Language Teaching*. Blomington: Indiana University Press.
- Halliday, Michael Alexander Kirkwood. (1992). *Language, Context, and Text*. Blomington: Indiana University Press.
- Hartmann, Reinhard Rudolf Karl dan Stork. (1972). *Dictionary of Language and Linguistics*. London: Applied Science Publisher.
- Holmes, Janet. (1995). *An Introduction to Sociolinguistics*. London: Longman Group Limited.
- Hudson, Richard Anthony. (1996). *Sociolinguistics (Second Edition)*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Jendra. (2001). *Sociolinguistik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kasiram, Mohammad. (2008). *Metodologi Penelitian*. Malang: UIN-Malang Pers.
- Keraf, Gorys. (1994). *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia.
- Kim, Jean dan Duff, Patricia. (2012). *The Language Socialization and Identity Negotiations of Generation Korean*, Volume 29, No. 6. Canada: TESL Canada Journal.
- Kridalaksana, Harimurti. (1978). *Keutuhan Wacana dalam Bahasa dan Sastra*, Tahun IV, No. 1. Jakarta: Depdikbud.

- Kridalaksana, Harimurti. (2001). *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, Harimurti. (2007). *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, Harimurti. (2010). *Masa-masa Awal Bahasa Indonesia*. Jakarta: Buku Obor (YOI).
- Lee, Jamie Shinhee. (2004). *Linguistic Hybridization in K-pop Discourse of Self-Assertion and Resistance*. Hoboken, New Jersey: Wiley.
- Muslich, Masnur. (2008). *Fonologi Bahasa Indonesia (Tinjauan Deskriptif Sistem Bunyi Bahasa Indonesia)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nababan. (1993). *Sosiolinguistik: Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Nastiti, Aulia Dwi. (2010). *Korean Wave di Indonesia: Antara Budaya Pop, Internet, dan Fanatisme Pada Remaja*. Review Komunika: UI.
- Nazir, Mohammad. (1988). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Pateda, Mansoer. (1990). *Sosiolinguistik*. Bandung: Angkasa.
- Pateda, Mansoer. (1992). *Sosiolinguistik*. Bandung: Angkasa.
- Peter, Trudgill. (1974). *Sociolinguistics: An Introduction*. Great Britain: Hazell Watson & Viney Ltd, Aylesbury, Bucks.
- Poedjosoedarmo, Soepomo. (1982). *Analisis Variasi Bahasa*. Jakarta: Pustaka Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdikbud.
- Puteri, Riska Andryani. (2017). *Variasi Bahasa pada Tuturan K-popers di Jejaring Sosial Line*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra. Universitas Pendidikan Indonesia: Bandung.

- Rohidi, Tjetjep Rohendi. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Sekaran, Uma dan Bougie, Roger. (2010). *Research Method for Bussiness: A Skill Building Approach*. New York: John Willey and Sons.
- Shim, Doobo. (2006). *Hibridity and The Rise of Korean Popular Culture in Asia*. London: SAGE Publication.
- Spolsky, Bernard. (1998). *Sociolinguistics*. Oxford: Oxford University Press.
- Sudarma, I Ketut dan Yadnya, Putu. (2015). *Pengaruh Bahasa Inggris sebagai Bahasa Internasional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudaryanto. (1993). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa (Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik)*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Bisnis (Cetakan Keempat Belas)*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarsono. (2012). *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sumarsono dan Partana, Paina. (2002). *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Sabda dan Pustaka Pelajar.
- Supardi. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suwito. (1985). *Sosiolinguistik: Pengantar Awal*. Surakarta: Henary Offset.
- Umar, Husein. (2007). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Widdowson, Henry. (1975). *Stylistics and The Teaching of Literature*. Longman Group Limited.
- Wijana, I Dewa Putu dan Rohmadi, Muhammad. (2006). *Sosiolinguistik: Kajian Teori dan Analisis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wildania, Shovi. (2016). *Variasi Bahasa Kawin Campur (Madura-Jawa) di Kabupaten Situbondo: Kajian Sociolinguistik*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Airlangga: Surabaya.

Winarto, Ateng. (1991). *Kamus Singkatan dan Akronim: Baru dan Lama*. Yogyakarta: Kanisius.

Zulakbar, Achmad. (2018). *Variasi Bahasa dalam Komunikasi Danz Base Makassar: Tinjauan Sociolinguistik*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Hasanuddin: Makassar.

